

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data pada penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2018: 12) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Sugiyono (2018: 51) menjelaskan penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Adapun desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *one-groups pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan serta posttest untuk mengetahui keadaan setelah diberikan perlakuan. (Sugiyono, 2018: 61). Tujuan penelitian eksperimen adalah untuk menentukan apakah hubungan kausal ada antara dua atau lebih variabel (Wiguna, et.al., 2022). Desain penelitian yang akan digunakan adalah penelitian eksperimen dengan bentuk *one group pretest-posttest design* yang terdapat satu kelompok yang langsung dilakukan pengamatan tanpa ada kelompok pembandingan, sehingga setiap subjek merupakan kelas kontrol atas dirinya sendiri

(Hastjarjo, 2019). Pada penelitian ini terdapat satu kelompok yang diterapkan Olahraga tradisional hadang Berikut rancangan penelitian (Sugiyono, 2019 : 111)

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Gambar 3.1 Desain Penelitian One-Groups Pretest-Posttest Design

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Keterangan:

O₁ = Data awal

X = Perlakuan

O₂ = Data akhir

Pola desain one group pretest-post test ada pada tabel 3.1 tes dilakukan sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum eksperimen (O₁) disebut *pretest*, dan tes sesudah eksperimen (O₂) disebut *post test*, sedangkan efek *treatment* atau eksperimen dilakukan antara (O₁) dan (O₂). Pada kelas yang diterapkan pembelajaran dengan olahraga tradisional hadang, sedangkan hasil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai Minat belajar pada siswa SD N 6 Banda Aceh.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi merupakan

keseluruhan unit atau elemen yang hendak dianalisis (Danuri, 2019). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas VI yang berjumlah 33 siswa di SD Negeri 6 Banda Aceh.

3.2.1 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* atau mewakili (Sugiyono, 2019). Sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik total sampling (sampling jenuh). Teknik total sampling (sampling jenuh) adalah total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Adha, Didi & Yanto, 2019). Adapun sampel penelitian ini adalah seluruh anak kelas VI yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 18 perempuan dan 15 laki-laki di SD Negeri 6 Banda Aceh.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Banda Aceh, yang beralamat Jl. Tgk Muda, Keudah, kec. Kuta Raja, Kota Banda Aceh. Penetapan penelitian disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan kepala sekolah dan guru bidang studi pendidikan jasmani. Subjek penelitian adalah kelas VI tersebut.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019 : 68).

Berdasarkan judul penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka variabel penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas/ *independent* (X), variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Pada penelitian ini yang menjadi variabel (X) adalah Olahraga Tradisional Hadang.
2. Variabel terikat/ *dependent* (Y), sering disebut output, kriteria, konsekuensi. Pada penelitian ini yang menjadi variabel (Y) adalah minat belajar pada siswa.

3.5 Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002: 136) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 137) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting berbagai sumber dan berbagai cara, bila settingnya dapat dilihat maka dapat dikumpulkan secara ilmiah.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner, dan dokumentasi.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data pada penelitian ini berupa angket/kuesioner. Kuesioner/angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Pengumpulan data dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada responden penelitian.

- a) Kisi-Kisi Instrumen

Suharsimi Arikunto (2010: 205) menerangkan bahwa kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Intrument (Minat belajar siswa)

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Minat Belajar	Faktor Intrinsik	Perhatian	2	1
		Perasaan senang	3 dan 4	5 dan 6
		Aktivitas	7, 8 dan 9	10,11 dan 12
	Faktor Ekstrinsik	Peranan guru	13, 14 dan 16	15 dan 17
		Fasilitas	18 dan 19	20

Sumber : (Sumber:Arif Budiono, 2012)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial Sugiyono (2011: 16). Dalam skala Likert terdapat alternatif jawaban yaitu menggunakan kata Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Dan Sangat Tidak setuju.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang telah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan (Suharsimi 2010:129). Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner

adalah skala Likert, yaitu skala yang berisi lima tingkatan nilai untuk mewakili pendapat responden, nilai untuk skala tersebut adalah :

Tabel 3.2 Penilaian skala likers

No	Kategori	Nilai
1	Sangat Setuju, diwakili angka	5
2	Setuju, diwakili angka	4
3	Netral, diwakili angka	3
4	Kurang setuju, diwakili angka	2
5	Tidak setuju, diwakili angka	1

Sumber: Sugiyono (2011: 16)

b) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai ha-hal atau variabel yang berupa catatan, foto, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi, 2006:231).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian (Waruwu, 2022). Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan karakteristik individu ataupun kelompok.

Data yang akan diujikan nanti adalah data yang berbentuk interval, namun dari hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh berupa data ordinal, maka perlu dikonversikan menjadi data interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI), baik dengan cara manual atau dengan *Microsoft Excel*. Pada penelitian ini menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) dengan *Microsoft Excel*.

3.6.1 Uji Rata-Rata (Mean/Relata)

Nilai rata-rata merupakan rata-rata nilai setiap individu dari keseluruhan sampel tes dari setiap item tes, nilai rata-rata diperoleh dari hasil keseluruhan nilai sampel kemudian dibagi dengan jumlah sampel tes. Perhitungan rata-rata diperlukan untuk mengetahui jumlah keterampilan rata-rata sampel dari setiap item tes, untuk mengetahui nilai rata-rata menggunakan rumus yang dikemukakan oleh sudjana (2019 : 26) sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai Rata-Rata yang dihitung

$\sum X$ = Jumlah skor X

X_n = Jumlah sampel penelitian.

3.6.2 Penghitung standar Deviasi

Uji deviasi atau standar deviasi adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui sebaran data dalam suatu kumpulan data. Standar deviasi juga dikenal sebagai simpangan baku. Standar deviasi dihitung dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Johnson (2018 : 12) yaitu :

$$SD = \frac{\sqrt{((\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}))}}{n(n-1)}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum X^2$ = Jumlah skor X dikali X

$\sum X$ = Jumlah skor

X_n = Jumlah sampel penelitian

Setelah ditemukan uji-t maka selanjutnya melakukan pembuktian hipotesis . Pembuktian hipotesis ialah apabila t-hitung sama atau lebih besar dari tabel, maka hipotesa nol H_0 ditolak, yang berarti ada perbedaan signifikan . Bila t-hitung lebih kecil dari t-tabel maka hipotesa nol H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan signifikan . t-tabel dalam penelitian ini berada pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Selanjutnya

penelitian melakukan perhitungan koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh olahraga tradisional terhadap minat belajar pada siswa dengan rumus :

$$KP = t^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Koefisien Determinasi

T2 = Nilai tes

3.6.3 Uji Normalitas

Sebagai prasyarat penggunaan uji-t, data harus berdistribusi normal. Pengujian kenormalan data diperlukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh hasil tes siswa berdistribusi normal atau tidak (Waruwu, 2022). Uji Normalitas data kelas eksperimen pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan berbantuan *SPSS Versi 26*. Adapun hipotesis dalam uji kenormalan data hasil belajar siswa dengan *olahraga tradisional hadang* yaitu:

: Data skor hasil belajar siswa berdistribusi normal.

: Data skor hasil belajar siswa tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian:

- a) Jika nilai sig > 0,05 maka sebaran skor data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai sig < 0,05 maka sebaran skor data tidak berdistribusi normal.

3.6.4 Uji Signifikasi

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam

pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan uji signifikansi, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Menurut Sugiyono (2010:250). Uji statistik t disebut juga uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya di ambil kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah di rumuskan.

Untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen bermakna, dipergunakan uji t secara parsial dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t

r = Koefisien relasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel yang diobservasi

Hasil perhitungan ini selanjutnya di bandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Kriteria yang digunakan sebagai berikut.

(H_a) diterima jika nilai t hitung < t tabel atau nilai sig > α

(H_0) ditolak jika nilai t hitung > t tabel atau nilai sig < α

3.6.5 Uji Hipotesis

Setelah di tabulasikan kedalam daftar distribusi frekuensi. Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang

signifikansi antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, digunakan rumus berikut (Sudjana,2018:125) :

$$t = \frac{m d}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N - 1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari deviasi (d) antara pre test dengan post test

Xd = Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N = Banyaknya siswa

df = atau d adalah $N - 1$.

Pengujian hipotesis, dalam penelitian ini adalah nilai t yang diperoleh (t-hitung) tersebut dibandingkan dengan nilai t dalam tabel nilai persen untuk distribusi (t-tabel). Pengujian digunakan uji satu pihak tepatnya pihak kiri dengan kriteria pengujian sebagai berikut. Kriteria pengujian didapat dari daftar distribusi student t dengan $dk = (n-1)$ dan peluang $(1 - \alpha)$. Jadi tolak H_0 jika $\geq t_{1 - \alpha}$ dan terima H_a dalam hal lainnya.

$H_0: \mu = \mu_0$ Olahraga tradisional hadang tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran PJOK Kelas VI SDN 6 Banda Aceh.

$H_0: \mu > \mu_0$ Olahraga tradisional hadang berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran PJOK Kelas VI SDN 6 Banda Aceh.